

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *audit tenure*, *time budget pressure* dan independensi terhadap *auditor switching* dengan etika profesi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan dengan menggunakan 114 responden akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan dan pengisian kuesioner ini diisi melalui kuesioner langsung & *google form*. Dari hasil pengujian menggunakan *Smart PLS*, maka dapat diperoleh bukti empiris sebagai berikut:

1. *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap *auditor switching* di Jakarta Selatan. Semakin lama masa perikatan, semakin besar kemungkinan *auditor switching* terjadi. Faktor-faktor seperti pengalaman auditor dan hubungan auditor-klien berperan dalam mempengaruhi keputusan ini. Dalam teori agensi, *audit tenure* yang panjang dapat membuat auditor terlalu akrab dengan manajemen, mengurangi objektivitas mereka. Penelitian menunjukkan bahwa semakin lama auditor bekerja dengan perusahaan, semakin besar kemungkinan pemilik perusahaan mengganti auditor. Langkah ini diambil untuk memastikan hasil audit tetap independen dan dapat diandalkan.
2. *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap *auditor switching* di Jakarta Selatan. Hal ini terbukti dari tekanan signifikan yang dihadapi auditor untuk menyelesaikan audit dalam waktu ketat. Dalam teori agensi, tekanan waktu (*time budget pressure*) dapat menurunkan kualitas audit karena auditor terburu-buru, yang merugikan pemilik perusahaan. Penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara tekanan waktu dan *auditor switching* mendukung pandangan ini, di mana pemilik perusahaan lebih cenderung mengganti auditor jika merasa tekanan waktu telah mengurangi kualitas audit. Tujuannya adalah untuk memastikan audit tetap objektif dan sesuai kepentingan pemilik.

3. Independensi berpengaruh positif terhadap *auditor switching* di Jakarta Selatan. Hal ini terbukti dengan adanya bukti bahwa tingkat independensi auditor yang tinggi meningkatkan kecenderungan perusahaan untuk mengganti auditor. Dalam teori agensi, independensi auditor sangat penting untuk menjaga kejujuran dan objektivitas audit. Jika auditor dianggap kurang independen, pemilik perusahaan mungkin meragukan keandalan hasil audit. Penelitian menunjukkan bahwa semakin rendah independensi auditor, semakin besar kemungkinan auditor akan diganti. Hal ini dilakukan untuk memastikan audit tetap objektif dan melindungi kepentingan pemilik perusahaan sesuai teori agensi.
4. Etika profesi dapat memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *auditor switching*. Hal ini terbukti dengan adanya pengaruh moderasi yang signifikan, di mana penerapan etika profesi yang baik dapat mengurangi dampak negatif dari masa perikatan yang panjang. Dalam teori agensi, *audit tenure* yang panjang dapat mengancam independensi auditor dan memicu *auditor switching*, namun etika profesi dapat memoderasi pengaruh ini. Auditor yang menjalankan etika profesi dengan baik tetap independen meski bekerja lama, mengurangi kekhawatiran pemilik dan menurunkan frekuensi *auditor switching*.
5. Etika profesi tidak mampu memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap *auditor switching*. Tekanan waktu yang tinggi membuat auditor sulit menjaga standar etika, sehingga etika profesi tidak efektif dalam mengurangi dampak tekanan waktu pada keputusan *auditor switching*. Dalam teori agensi, *time budget pressure* menurunkan kualitas audit dan memicu *auditor switching*. Penelitian menunjukkan etika profesi tidak memoderasi pengaruh tekanan waktu, sehingga kualitas audit tetap terpengaruh. Pemilik perusahaan mengganti auditor untuk memastikan pengawasan yang efektif dan melindungi kepentingan mereka dari dampak tekanan waktu.
6. Etika profesi dapat memoderasi pengaruh independensi terhadap *auditor switching* dengan memperkuat kepercayaan dan kepuasan klien. Auditor

yang mematuhi standar etika tinggi mengurangi kemungkinan *auditor switching*, meskipun ada isu independensi. Dalam teori agensi, independensi auditor penting untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen. Etika profesi yang kuat dapat memoderasi pengaruh independensi terhadap *auditor switching*, menjaga kualitas audit, dan mengurangi kecenderungan pemilik untuk mengganti auditor, sesuai dengan prinsip teori agensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka saran yang dapat diberikan penelitian adalah sebagai:

1. Teoritis

a. Bagi Akademisi

Peneliti menemukan adanya keterikatan antara *audit tenure*, *time budget pressure* dan independensi terhadap *auditor switching* dengan etika profesi sebagai variabel moderasi. Etika profesi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap *auditor switching*, sebagai variabel independent. Diharapkan temuan tersebut dapat dikembangkan lebih luas dalam pengembangan etika profesi tentang *auditor switching*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkombinasikan penelitian primer dengan metode kuesioner, sehingga dapat mengurangi kemungkinan responden untuk menjawab secara tidak objektif serta meningkatkan pemahaman responden mengenai item-item pernyataan yang diajukan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memperluas subjek penelitian atau sampel yang digunakan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan hasil dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Perluasan cakupan sampel dapat berupa cakupan jenis auditor KAP. Penelitian dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap etika profesi.

2. Praktisi

Saran praktis ini diberikan berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



a. Kantor Akuntan Publik

Bagi akuntan publik diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kompetensinya melalui mengikuti lokakarya, pembinaan, pelatihan maupun Pendidikan professional berkelanjutan dengan tujuan untuk menjaga kualitas audit dan selalu update pada topik terkini.

b. IAPI

IAPI disarankan untuk memperkuat standar etika profesi, merevisi kebijakan *audit tenure* guna mencegah penurunan kualitas dan independensi audit, menyediakan panduan untuk mengelola tekanan waktu dengan lebih baik, memperkuat mekanisme evaluasi dan pengawasan independensi auditor, memperbarui dan memperluas kode etik untuk mengatasi situasi terkait *audit tenure* dan tekanan waktu, serta mendukung penelitian berkelanjutan untuk terus memperbarui kebijakan dan praktik terbaik dalam audit, guna meningkatkan kualitas audit dan menjaga integritas profesi secara keseluruhan.

c. Pengguna Jasa (Perusahaan)

Bagi pihak perusahaan yang membutuhkan jasa akuntan publik untuk memperhatikan permasalahan pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan gender. Dengan memperhatikan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai social dan gender akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik yang professional, dengan demikian akan meningkatkan kualitas dan kewajaran laporan keuangan perusahaan sehingga berdampak kepada kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya di dalam perusahaan tersebut.